

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak bahasa Prancis melalui penggunaan lagu anak berbahasa Prancis pada siswa kelas XI lintas minat SMAN 14 Kota Bekasi tahun ajaran 2016/2017.

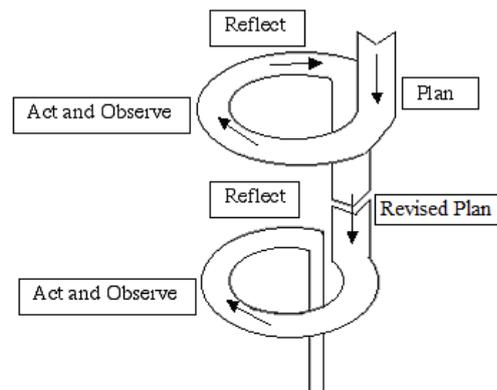
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI lintas minat pada bulan September hingga bulan November pada tahun ajaran semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 di SMAN 14 Kota Bekasi.

C. Metode dan Disain Intervensi Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*action research classroom*) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif dimana peneliti bekerjasama dengan guru bahasa Prancis kelas XI lintas minat SMAN 14 Kota Bekasi. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc.Taggart yang secara umum desain model tersebut dapat dilihat dalam bagan berikut.

Diagram 3.1.
 Desain PTK Model Kemmis & Mc Taggart
 (Adaptasi Hopkins, 2008: 51)



Model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc.Taggart ini terdiri dari beberapa siklus dimana disetiap siklus tersebut terdapat empat tahapan utama yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi dengan uraian tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama dengan kolaborator menetapkan tindakan yang akan dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak siswa melalui tahap berikut :

1. Menentukan kompetensi inti-kompetensi dasar yang digunakan.
2. Menentukan materi pembelajaran « *Exprimer le goût et le préférence, donner et demander des opinions sùr les vêtements, découvrir la maison, dan les objets dan la classe* ».
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (Terlampir)

4. Menyiapkan media pembelajaran berupa lagu-lagu anak berbahasa Prancis berjudul « *A.E.I.O.U, de bons repas pour manger, apprendre à s'habiller, dans ma chambre, dan dans ma salle de classe* ».
5. Menyiapkan instrumen penelitian yang berupa tes, catatan lapangan, lembar kegiatan observasi dan alat dokumentasi.
(Terlampir)
6. Memberikan tes akhir atau post-test kemampuan menyimak siswa.
(Terlampir)

2) Tindakan

Tindakan dalam PTK ini yaitu melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan RPP siklus 1 yang telah dibuat bekerja sama dengan kolaborator. Inti pelaksanaannya adalah pembelajaran menyimak siswa kelas XI lintas minat SMAN 14 Kota Bekasi melalui penggunaan lagu anak berbahasa Prancis. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- a. Observasi kelas
- b. Pelaksanaan pre-test awal. Tes ini berupa tes mendengarkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukannya tindakan. Pada pre-test ini siswa akan diberikan tes mendengarkan yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal isian pendek.
- c. Pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media pembelajaran lagu anak berbahasa Prancis dimana siswa diperdengarkan sebuah lagu anak pada tiap pertemuan dan diminta untuk memahami isi

dari lagu tersebut dan menghubungkannya dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari

- d. Mengadakan evaluasi berupa post-tes pada akhir siklus. Tes ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Setelah itu, hasil post-test akan dibandingkan dengan hasil pre-test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa besar efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan.

3) Observasi

Pada tahap ini peneliti bersama dengan kolaborator mengamati proses kegiatan belajar mengajar dan mencatat dalam lembar observasi yang telah disiapkan pada tahap perencanaan.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi hasil yang didapat dari observasi dikumpulkan dan dianalisis dengan seksama oleh peneliti dan kolaborator guna mengetahui kekurangan yang terdapat pada tindakan yang telah dilaksanakan dan memperbaikinya pada tindakan selanjutnya.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI lintas minat yang berjumlah 33 siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 SMAN 14 Kota Bekasi.

E. Kolaborator

Kolaborator dalam penelitian ini yaitu Ibu Nia Kurniawati, S.Pd yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 14 Kota Bekasi.

F. Peran Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam kegiatan penelitian ini sebagai guru bahasa Prancis dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Peneliti membuat rancangan kegiatan belajar mengajar berupa RPP dan menyediakan media pembelajaran berupa persentasi lagu anak berbahasa Prancis. Selain itu, peneliti juga menyiapkan perangkat penelitian seperti lembar observasi guru dan siswa, lembar catatan lapangan dan alat dokumentasi seperti kamera digital untuk mendokumentasikan segala aktivitas kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Dalam mempersiapkan kegiatan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah SMA Negeri 14 Kota Bekasi dan guru mata pelajaran bahasa Prancis, serta melihat sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Kemudian, pada penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan kolaborator untuk mendapatkan informasi data dan hasil yang akurat.

G. Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di kelas XI lintas minat SMA Negeri 14 Kota Bekasi. Di dalam tahap ini peneliti melakukan observasi guna mengetahui kondisi dan proses pembelajaran bahasa Prancis.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 september 2016, peneliti melakukan observasi dengan bertindak sebagai pengajar. Pada hari tersebut peneliti memperdengarkan sebuah dialog perkenalan dalam bahasa Prancis sebanyak dua kali, kemudian siswa diminta untuk menuliskan kembali dialog tersebut di papan tulis. Dari observasi tersebut peneliti melihat siswa mengalami kesulitan dalam menangkap informasi, siswa juga kesulitan mengetahui cara penulisan dari kata yang diucapkan di dalam dialog. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang diberikan latihan-latihan untuk mendengarkan.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pre-test yang dilaksanakan pada pertemuan berikutnya yaitu pada tanggal 13 Oktober 2016. Tes tersebut berupa dokumen mendengarkan yang disertai oleh teks soal yang berisi 25 butir soal terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda serta 5 soal isian pendek. Dari hasil pre-test tersebut, masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah standar ketuntasan. Rata-rata nilai hasil pre-test siswa adalah 58,78, sedangkan nilai standar ketuntasan adalah 75. Peneliti menemukan bahwa hasil pre-test tersebut dikarenakan kelemahan siswa dalam menyimak dimana para siswa masih mempunyai kesulitan dalam memahami keseluruhan isi dialog hal tersebut tentunya berhubungan besar dengan minimnya kosakata yang dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan pre-test yang telah dilaksanakan, maka dihasilkan gambaran secara umum rencana dan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam keseluruhan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua

siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Tabel 3.1. Rencana dan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Siklus I	Perencanaan: Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM. b. Menentukan pokok bahasan. c. Menyiapkan sumber belajar. d. Mengembangkan skenario pembelajaran. e. Mengembangkan format observasi pembelajaran. f. Mengembangkan format evaluasi.
	Tindakan	Menerapkan tindakan mengacu kepada skenario pembelajaran
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format
	Refleksi	a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan

		<p>b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lain-lain</p> <p>c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.</p> <p>d. Evaluasi tindakan I</p>
Siklus II	Perencanaan	a. Identifikasi masalah dan alternatif pemecahan masalah Pengembangan program tindakan II
	Tindakan	Pelaksanaan program tindakan II
	Pengamatan	Pengumpulan dan analisis data tindakan II
	Refleksi	Evaluasi tindakan II
	Siklus-siklus berikutnya	
	Kesimpulan dan Saran	

H. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan dari penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI lintas minat melalui penggunaan lagu anak berbahasa Prancis.

I. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh dari hasil nilai kemampuan menyimak siswa sebelum dilakukan tindakan dan hasil nilai kemampuan menyimak siswa yang diambil pada setiap akhir siklus. Untuk kelengkapan data penelitian, data juga diperoleh dari hasil wawancara, catatan lembar observasi dan dokumentasi kegiatan.

Sumber data penelitian berasal dari para siswa yang diberikan tindakan dan menunjukkan suatu perubahan. Kemudian peneliti sebagai guru yang menerapkan tindakan di dalam kelas dan guru mata pelajaran bahasa Prancis yang bertindak sebagai kolaborator yang mengamati peneliti ketika mengajar dan menerapkan tindakan di dalam kelas.

J. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendata dan memberikan gambaran proses pembelajaran menyimak yang berlangsung di kelas dan bertujuan untuk mencatat seluruh kegiatan dan kondisi kelas ketika kegiatan observasi berlangsung. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

2. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan menyimak siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda, benar atau salah, mencocokkan, dan tes uraian.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan sebanyak dua kali kepada guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMAN 14 Kota Bekasi yaitu Ibu Nia. Wawancara dilakukan sebelum observasi guna mengetahui kondisi sekolah, siswa dan pembelajaran bahasa Prancis di sekolah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan di dalam kelas berupa foto selama kegiatan penelitian berlangsung, baik ketika diadakannya observasi, pre-test dan post-test, serta kegiatan belajar di dalam kelas.

5. Angket

Dalam penelitian angket yang terdiri dari lima soal terbuka digunakan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai penggunaan lagu anak berbahasa Prancis yang telah diterapkan selama penelitian. Angket tersebut disebar setelah post-test kedua.

K. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara berikut ini:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi ini dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan pelaksanaan pembelajaran dan partisipasi siswa di kelas dengan menggunakan lembar observasi.

Cara pengumpulan data ini dipilih karena peneliti langsung mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa, sedangkan guru sebagai kolaborator mengamati aktivitas dan respon siswa dalam pembelajaran. Observasi dilakukan dengan instrumen lembar observasi yang dilengkapi dengan pedoman observasi dan dokumentasi foto.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Prancis yaitu Ibu Nia pada saat awal penelitian sebagai gambaran awal kondisi siswa, sekolah dan juga pengajaran bahasa Prancis di sekolah. Wawancara ini dilengkapi dengan dokumentasi foto.

3. Tes Kemampuan Menyimak

Tes kemampuan menyimak dilakukan sebelum tindakan siklus I dan sesudah tindakan di setiap akhir siklus penelitian. Tes ini bertujuan

untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran lagu anak berbahasa Prancis di kelas XI lintas minat SMAN 14 Kota Bekasi.

L. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan (Trustworthiness) Studi

Menurut Moleong (2006 :330), triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Dengan demikian untuk memperoleh data dilakukan berbagai cara seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan tes kemampuan menyimak. Selanjutnya data-data yang diperoleh didiskusikan dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Prancis di sekolah tersebut yang bertindak sebagai kolaborator. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan kebenaran dari data-data yang telah diperoleh.

M. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, Bogdan (dalam Sugiyono, 2013:244). Menurut Huberman (1992 : 16) dalam analisis terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Tahap-tahap tersebut dijadikan pedoman untuk mengolah dan menganalisis data, dan selanjutnya akan dikembangkan sesuai dengan hasil data yang diperoleh. Selama penelitian data yang diperoleh semakin lama akan bertambah banyak, oleh sebab itu maka data akan direduksi untuk memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

Penyajian atau display data merupakan kumpulan informasi yang tersusun untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah direduksi kemudian disusun dan ditampilkan menjadi sebuah display baik dalam bentuk matriks, grafik, bagan dan sebagainya. Semua data yang didapat akan ditarik kesimpulan dan kemudian dilakukan evaluasi untuk mempermudah pengambilan keputusan untuk siklus berikutnya.

N. Tindak Lanjut / Pengembangan Perencanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI lintas minat SMAN 14 Kota Bekasi. Jika pada siklus I penelitian ini sudah menunjukkan peningkatan kemampuan menyimak bahasa Prancis yang optimal maka penelitian ini akan berakhir pada siklus I. Namun jika pada pelaksanaan siklus I peneliti masih menilai kurang, maka penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II dengan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

Kemudian jika pada pelaksanaan siklus II masih belum menunjukkan hasil yang optimal, maka akan dilakukan pengembangan perencanaan tindakan untuk

tindakan selanjutnya guna meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI lintas minat SMAN 14 Kota Bekasi.